

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menemukan solusi permasalahan proses belajar mengajar, diantaranya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, inovasi proses belajar mengajar, dan mengembangkan keahlian dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) biasanya dilakukan oleh guru, dan secara umum bertujuan untuk mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi di kelas melalui tindakan yang cermat untuk mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilan tindakan.

Metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang pelaksanaannya dilaksanakan didalam kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, yaitu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, PTK dilaksanakan dengan proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahapan yaitu,

- 1) perencanaan tindakan

Tahapan perencanaan disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan, pada siklus I perencanaan disusun berdasarkan hasil observasi awal, perencanaan siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I, dan begitu

seterusnya sampai tujuan dari penelitian tercapai dengan hasil yang memuaskan. Pada tahap perencanaan diputuskan apa yang akan menjadi fokus pembelajaran, teknik, dan evaluasi seperti apa juga yang akan digunakan.

2) pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan adalah tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dimana sebelumnya tahap ini sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan.

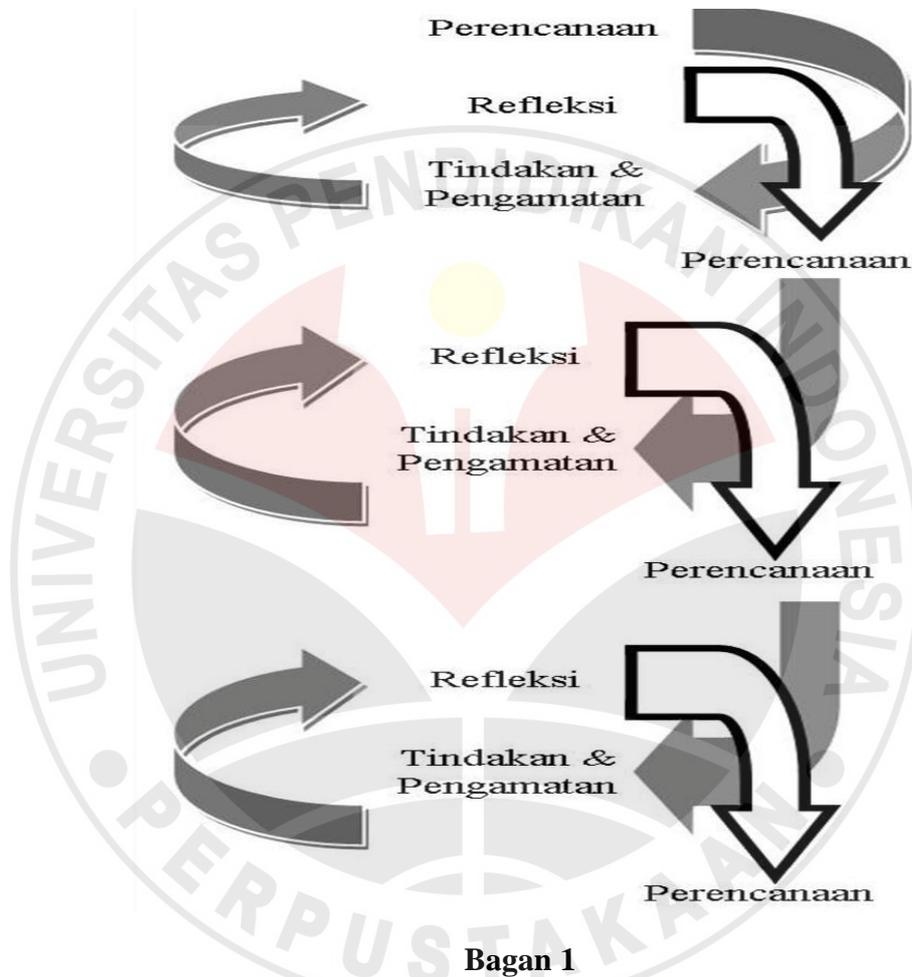
3) pengamatan (observasi)

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan para observer diberikan format observasi untuk mencatat pengamatannya mengenai proses pembelajaran. Hasil dari catatan lapangan dan observasi tersebut akan menjadi bahan diskusi balikan untuk melaksanakan siklus selanjutnya.

4) refleksi

Pada tahapan refleksi peneliti melakukan identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada tindakan siklus selanjutnya. Hasil dari refleksi akan menjadi acuan untuk tahap perencanaan pada siklus selanjutnya dan seterusnya sampai mencapai hasil yang diharapkan

Berikut bagan yang menggambarkan daur atau siklus dari tindakan penelitian.



Bagan 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Visualisasi Spiral Penelitian Tindakan Kelas Hopkins
Sumber Tim Pelatih proyek PGSM, 1999:7

Bagan di atas menunjukkan bahwa penelitian merupakan suatu kegiatan terstruktur yang berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat dijadikan patokan keberhasilan

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung yang berlokasi di Jl. Pak Gatot Raya No. 735 KPAD-Geger Kalong, Bandung. Sekolah ini dipilih untuk penelitian dikarenakan menjadi tempat peneliti melaksanakan Program Pelatihan Lapangan (PPL).

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak awal Pelaksanaan kegiatan Program Pelatihan Lapangan (PPL) pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2012 semester genap tahun ajaran 2011/2012. Berikut adalah jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | | | | Keterangan |
|----|-------------------------------------------------------|-------------------|-------|-----|------|-------------|
| | | Februari-Maret | April | Mei | Juni | |
| 1 | Persiapan | √ | | | | |
| 2 | Observasi Awal | √ | | | | Minggu ke-3 |
| 3 | Pelaksanaan Tindakan 1 | | √ | | | Minggu ke-4 |
| 4 | Evaluasi siklus I refleksi dan penentuan siklus II | | √ | | | Minggu ke-4 |
| 5 | Pelaksanaan Tindakan II | | | √ | | Minggu ke-1 |
| 6 | Evaluasi siklus II, refleksi dan penentuan siklus III | | | √ | | Minggu ke-1 |
| 7 | Pelaksanaan Tindakan III | | | √ | | Minggu ke-2 |

| No | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | | | | Keterangan |
|----|-----------------------------------|-------------------|-------|-----|------|-------------|
| | | Februari-Maret | April | Mei | Juni | |
| 8 | Evaluasi dan observasi akhir | | | √ | | Minggu ke-2 |
| 9 | Tabulasi dan analisis data | | | √ | | Minggu ke-3 |
| 10 | Penyusunan draft hasil penelitian | | | √ | | Minggu ke-4 |
| 11 | Pelaporan | | | | √ | |

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas X-1 tahun ajaran 2011/2012. Untuk penelitian yang akan dilaksanakan dikelas X-1 berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan berupa wawancara kepada guru pamong bahasa Indonesia SMA Kartika Siliwangi 2 yaitu ibu Dra. Ida Hermina sekaligus wali kelas X-1 pada tanggal 9 Januari 2012. Sumber data kelas X-1 terdiri dari 33 siswa, dengan komposisi siswa laki-laki berjumlah 15 siswa, siswa perempuan 18 siswa.

Adapun data siswa-siswi yang mendapat perlakuan tindakan kelas terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Data siswa Kelas X-1 SMA Kartika Siliwangi 2

| No. | Nomor Induk | Nama | Jenis Kelamin |
|-----|-------------|-------------------------------|---------------|
| 1 | 1111210001 | Ade Barkah | P |
| 2 | 1111210002 | Aditya Galuh | P |
| 3 | 1111210003 | Aprizal | L |
| 4 | 1111210004 | Asep Trisna | L |
| 5 | 1111210005 | Bisma Aditya Permadi | L |
| 6 | 1111210006 | Devi Widyastuti | P |
| 7 | 1111210007 | Dwiecky Firmansyah Darayuna Z | L |
| 8 | 1111210008 | Eki Aprilia Nurjaman | L |

| No. | Nomor Induk | Nama | Jenis Kelamin |
|-----|-------------|------------------------------|---------------|
| 9 | 1111210009 | Ermila | P |
| 10 | 1111210010 | Gina Septiani Nafisah | P |
| 11 | 1111210011 | Handoko Riyan Alfian | L |
| 12 | 1111210012 | Hernando Wicaksono | L |
| 13 | 1111210013 | Irvan Fahmi Saefulloh | L |
| 14 | 1111210014 | Izzal Akhmad Gozali | L |
| 15 | 1111210015 | Lukman Syarifudin | L |
| 16 | 1111210016 | Mega Septiani | P |
| 17 | 1111210017 | Mentari Rosalia Dewi | P |
| 18 | 1111210018 | Muhamad Ilham Rizky Noviandi | L |
| 19 | 1111210019 | Muhammad Rangga Jayaswara | L |
| 20 | 1111210020 | Mutia Rosanti | P |
| 21 | 1111210021 | Nabila Adzani Bastaman | P |
| 22 | 1111210022 | Novianti | P |
| 23 | 1111210023 | Omar Reyhan Gamaliel P | L |
| 24 | 1111210024 | Opi Ajeng Sopiani | P |
| 25 | 1111210025 | Putri Nur Fitriani | P |
| 26 | 1111210026 | Radita Swastiwidampita | P |
| 27 | 1111210027 | Rani Wahyuni | P |
| 28 | 1111210028 | Rizki Pebriana | L |
| 29 | 1111210030 | Sep Ramdan | L |
| 30 | 1111210031 | Siti Anisa | P |
| 31 | 1111210032 | Stevani Sharbina | P |
| 32 | 1111210033 | Tiara | P |
| 33 | 1111210034 | Tita Tiska Amelia | P |

3.4 Rincian Prosedur Penelitian

3.4.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa, dalam hal ini kelas X-1. Prosedur yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa pelaksanaan, diantaranya studi pendahuluan, perencanaan pelaksanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan juga refleksi.

3.4.1.1 Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah-masalah yang harus dipecahkan dalam penelitian berkaitan dengan menulis cerita pendek siswa.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan berupa wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia, sekaligus wali kelas X-1 yaitu Ibu Dra. Ida Hermina pada 9 Januari 2012. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa para siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ketika menulis. Selain itu, keterbatasan strategi pembelajaran yang monoton juga menjadi penyebab siswa kurang terampil dalam hal menulis. Dalam pembelajaran menulis cerpen, guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya dan jarang menggunakan media sebagai alat pembelajaran untuk membantu siswa menulis cerpen.

Selain melakukan wawancara, penulis juga melakukan observasi awal pada tanggal 14 maret 2012 dengan meminta siswa menuliskan sebuah cerita

pendek. Dari hasil karangan siswa, mereka cenderung menuliskan sebuah paragraph naratif, bukan cerita pendek yang dimaksud peneliti. Tulisan mereka lebih cenderung menceritakan sebuah cerita, tanpa adanya alur sederhana dan sebagainya yang masuk dalam kriteria sebuah cerpen.

3.4.1.2 Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan perencanaan tindakan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan waktu dan pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan peneliti.
- b. Menyusun sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran
- c. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian
- d. Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa
- e. Mempersiapkan catatan lapangan
- f. Mempersiapkan jurnal siswa.

3.4.1.3 Pelaksanaan Tindakan Observasi

Dalam tahapan penelitian ini peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang ada dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perancang pelaksanaan pembelajaran juga sebagai pelaksana penelitian. Maka dari itu, peneliti harus melaksanakan rancangan pembelajaran

yang sudah dibuat tentang menulis cerpen dengan menggunakan media foto dramatik.

Ketika dalam pelaksanaannya peneliti diawasi oleh 2 orang observer, untuk mengetahui dan menganalisa dalam pelaksanaan penelitian berjalan lancar dan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

3.4.1.4 Refleksi

Refleksi bertujuan untuk melakukan perubahan-perubahan atau penyempurnaan tindakan jika dalam pelaksanaan penelitian terdapat kekurangan. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi berdasarkan hasil catatan lapangan, jurnal siswa, lembar observasi aktifitas guru dan siswa, serta melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan untuk ditindak lanjuti dalam pelaksanaan siklus selanjutnya. Peneliti melakukan refleksi dengan peneliti mitra pada setiap siklus, mulai dari siklus pertama, kedua, sampai siklus selanjutnya hingga hasil yang diharapkan tercapai.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sanjaya, 2009:84). Dalam penelitian ini ada beberapa instrument yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Yaitu dengan, wawancara, lembar observasi, lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, jurnal siswa, lembar tes kemampuan siswa, kriteria penilaian, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3.5.1 Wawancara

Sebagai alat penilaian, wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar. Kelebihannya ialah bisa kontak langsung dengan subjek penelitian (Sudjana, 2005:68). Ada dua jenis wawancara, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur (bebas). Dalam wawancara berstruktur biasanya kemungkinan untuk jawaban dari pertanyaan sudah disediakan, sehingga subjek peneliti hanya tinggal memilih untuk alternatif jawabannya. Sehingga dalam pelaksanaannya mudah diolah dan dianalisis untuk dibuat suatu kesimpulan. Berbeda dengan wawancara berstruktur, wawancara tidak berstruktur (bebas) peneliti tidak perlu menyediakan jawaban untuk subjek peneliti mengemukakan pendapatnya, sehingga hasil atau jawaban tidak bisa ditafsir langsung, tetapi perlu dianalisis dalam bentuk beberapa kategori jawaban.

Wawancara yang dilakukan berupa wawancara tidak terstruktur (bebas) kepada guru pamong bahasa Indonesia SMA Kartika Siliwangi 2 yaitu ibu Dra. Ida Hermina sekaligus wali kelas X-1 pada tanggal 9 Januari 2012. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis terdapat beberapa kekurangan (1) rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan ide yang dituliskan kedalam bentuk karangan yang ditulis, sehingga karangan yang ditulis hanya seadanya, biasanya hanya terdiri dari 1-2 paragraf, (2) rendahnya kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antar kalimat, (3) rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca, serta (4) kegiatan pembelajaran jarang menggunakan media pembelajaran. Biasanya pembelajaran hanya terpaku pada buku teks.

3.5.2 Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sudjana 2005:84). Dalam pelaksanaannya observasi dapat mengukur atau menilai hasil proses belajar misalnya tingkah laku siswa dalam waktu proses pembelajaran, tingkah laku guru dalam waktu pelaksanaan pembelajaran, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi pembelajaran, serta penggunaan media dalam waktu mengajar.

Observasi harus dilakukan pada saat proses kegiatan berlangsung. Observasi dilakukan sebagai masukan dan gambaran dalam pelaksanaan refleksi. Bentuk instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

3.5.2.1 Lembar Observasi Aktifitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru merupakan alat untuk mengamati kegiatan guru selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai refleksi untuk pembelajaran berikutnya. Aktifitas guru yang diobservasi adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan media foto dramatik dalam pembelajaran menulis cerpen. Format lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Guru

| No. | Penampilan | Kategori | | | |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---|---|---|
| | | A | B | C | D |
| 1. | Kemampuan menggunakan media Foto Dramatik <ol style="list-style-type: none"> a. Mengaplikasikan setiap langkah-langkah media foto dramatik dalam kegiatan belajar mengajar b. Keterampilan pemanfaatan media foto dramatik dalam pembelajaran c. Efektivitas proses pembelajaran dengan menggunakan media foto dramatik | | | | |
| 2. | Proses pembelajaran dengan pemanfaatan media foto dramatik <ol style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian penggunaan media foto dramatik dengan pokok bahasan b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberikan contoh. | | | | |

Sumber: Yunadi (2011:64)

Keterangan:

Mengisi lembar observasi dengan memberi tanda centang (√)

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

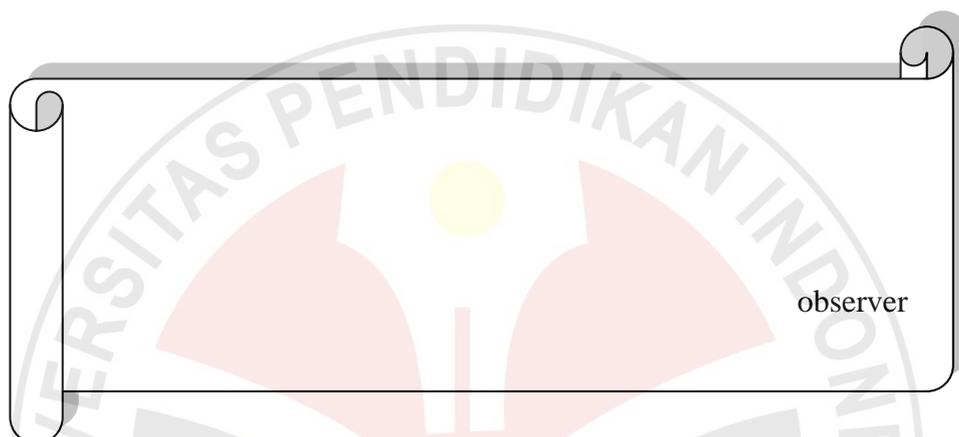
Selain menilai penggunaan media yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya, observer juga memberikan komentar atas penampilan secara keseluruhan, berupa catatan perbaikan untuk peneliti. Format catatan tersebut adalah sebagai berikut.

Format Catatan Observer

Pertemuan ke- :

Hari/ tanggal :

Observer :



3.5.2.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa ini diperlukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memantau aktivitas dan kegiatan siswa pada saat melaksanakan pembelajaran menulis cerpen. Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas siswa ini digunakan sebagai bahan refleksi terhadap guru mengenai respon siswa saat pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media foto dramatik berlangsung.

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| No. | Hal yang diamati | Jumlah siswa | Persentase (%) |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------|
| 1. | Antusias dalam menulis cerita pendek dengan menggunakan media foto dramatik. a. Mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran b. Secara tekun melaksanakan | | |

| | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | <p>kegiatan pembelajaran</p> <p>c. Mencari dan menentukan hal-hal penting yang dapat mendukung kegiatan menulis cerita pendek.</p> <p>d. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan.</p> | | |
| 2. | <p>Inisiatif dalam mengajukan pendapat.</p> <p>a. Keaktifan untuk bertanya</p> <p>b. Keaktifan menjawab</p> <p>c. Penyanggahan terhadap sesuatu yang kurang sependapat</p> <p>d. Mampu memberikan alasan atas pendapat yang diajukan.</p> | | |
| 3. | <p>Kesungguhan mengerjakan tugas menulis cerita pendek.</p> <p>a. Keseriusan dalam menulis cerita pendek.</p> <p>b. Ketekunan dalam menulis cerita pendek.</p> <p>c. Kesesuaian cerita pendek yang ditulis dengan karakteristik cerita pendek.</p> <p>d. Kemampuan menulis cerita pendek secara sistematis</p> | | |
| 4. | <p>Memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan media foto dramatik.</p> <p>a. Menyimak penjelasan guru dengan saksama.</p> <p>b. Tidak membuat kegaduhan saat guru menjelaskan.</p> <p>c. Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru.</p> <p>d. Memahami instruksi guru mengenai media yang digunakan.</p> | | |

Sumber: Asih (2011:70)

3.5.3 Jurnal Siswa

Jurnal ini berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis cerpen. Pertanyaan-pertanyaan tersebut seputar kesulitan atau kendala yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran menulis cerpen. Penggunaan jurnal juga bertujuan untuk mengetahui kemampuan efektif menulis cerpen. Jurnal yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Jurnal Harian Siswa

Petunjuk

1. Tulislah terlebih dulu nama, kelas, serta hari dan tanggal pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat pertanyaan sebelum menjawab!
3. Pertanyaan ini tidak mempengaruhi penilaian dan jawab dengan jujur!

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Nama : | |
| Kelas : | |
| No Absen : | |
| Hari /Tanggal : | |
| 1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran hari ini? Jawab : | |
| 2. Kesan atau hal menarik apa yang kamu dapatkan dari pembelajarn hari ini? Jawab : | |
| 3. Kesulitan apa yang kamu temukan dalam pembelajaran hari ini? Jawab : | |
| 4. Bagaimana pendapatmu mengenai penjelasan yang telah disampaikan oleh guru? Jawab : | |
| 5. Bagaimana kesanmu setelah belajar menulis cerpen hari ini? | |
| | ☺ ... ☹ ... ☹ ... |

3.5.4 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang berisi penjabaran mengenai pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Catatan lapangan ini dimaksudkan untuk mengungkapkan aktivitas belajar siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

Tabel 3.6
Catatan Lapangan

1. Hari dan Tanggal :
2. Kelas dan Semester :
3. Kompetensi Dasar :

| No | Masalah yang terjadi | Rencana Perbaikan |
|----|----------------------|-------------------|
| | | |

3.5.5 Lembar Tes Kemampuan

Lembar tes kemampuan ini diisi oleh siswa dengan hasil karyanya berupa naskah Cerpen. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa menulis cerpen dengan menggunakan media foto dramatik. Lembar tes ini akan ada di setiap siklus pembelajaran. Lembar tes kemampuan ini dibagikan oleh peneliti. Lembar tes ini berukuran A4 bergaris yang dimodifikasi oleh peneliti dan akan

dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya guru akan memeriksa karya siswa tersebut. Hasil dari evaluasi tersebut dapat dijadikan tolak ukur siswa dalam kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media foto dramatik.

Tabel 3.7
Tes Tertulis

| Tes Hasil Belajar Siswa |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none">1. Buatlah kerangka dari cerpen dengan media foto dramatik yang kalian pilih.2. Kemudian, buatlah sebuah cerita pendek berdasarkan tema foto dramatik yang kalian pilih. Perhatikan aspek-aspek berikut.<ol style="list-style-type: none">a. Kelengkapan aspek formal (judul, nama pengarang, dialog, narasi)b. Kelengkapan unsur intrinsik (alur, latar, tokoh, sudut pandang, amanat)c. Diksi (gaya bahasa) dan ejaan. |

3.5.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam setiap siklusnya. Dengan dibuatnya RPP ini, kegiatan belajar mengajar menulis cerpen dengan menggunakan media foto dramatik menjadi lebih tersusun serta terarah dalam pelaksanaan kegiatannya. RPP yang digunakan terlampir.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah pelaksanaan penelitian selesai, data-data yang terkumpul dari berbagai sumber data penelitian seperti wawancara, lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, jurnal siswa, dan lembar tes kemampuan siswa berupa cerpen. Ada beberapa tahapan dalam pengolahan data dalam metode penelitian tindakan kelas, berikut adalah penjabarannya.

3.6.1 Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menginventaris serta menelaah data yang telah dikumpulkan berupa wawancara kepada guru, lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, jurnal siswa, serta hasil cerpen siswa. Kemudian peneliti melakukan reduksi data untuk mengategorisasikan data. Analisis data, baik data kualitatif maupun data kuantitatif yang terlebih dahulu dianalisis selanjutnya dideskripsikan dengan bagan/tabel yang kemudian dipresentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, langkah selanjutnya adalah direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

3.6.2 Kategorisasi Data

Kategorisasi data adalah proses mengategorisasikan seluruh data yang diperoleh berdasarkan fokus penelitian. Data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data hasil tulisan siswa berupa naskah cerpen siswa, sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari catatan lapangan

yang terdiri dari hasil wawancara, jurnal siswa, lembar pengamatan guru, lembar pengamatan siswa. Begitupun dengan data yang diperoleh berdasarkan hasil tes kemampuan siswa, seluruh data dianalisis, kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kelompok berdasarkan kriteria atau kategori yang telah disusun.

3.6.3 Interpretasi Data

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa langkah kegiatan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut;

- 1) Mendeskripsikan rencana pelaksanaan tindakan (refleksi awal)

Hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut;

- (1) Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, media, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan media foto dramatik.
 - (2) Menyusun komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, media, dan evaluasi pembelajaran
- 1) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan dalam setiap siklus.
 - (1) Memberikan gambaran umum mengenai pembelajaran dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.
 - (2) Mengidentifikasi temuan-temuan tiap siklus
 - 2) Menganalisis data dari hasil penelitian
 - (1) Menganalisis hasil pengamatan siswa

Menghitung presentase aktivitas siswa untuk setiap kategori tindakan dari dua pengamat, menurut Hendro dalam (winarni, 2010:48) sebagai berikut.

Tabel 3.8
Interpretasi Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

| Besar Presentase | Interpretasi |
|------------------|--------------------|
| 0% | Tidak ada |
| 1-25% | Sebagian kecil |
| 26-49% | Hampir setengahnya |
| 50% | Setengahnya |
| 51-75% | Sebagian besar |
| 76-99% | Pada umumnya |
| 100% | Seluruhnya |

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum 01 + \sum 02}{2}$$

Dengan: 01 = persentase yang diberikan pengamat pertama

02 = persentase yang diberikan pengamat kedua

(2) Menganalisis hasil pengamatan aktivitas guru

Untuk menganalisis lembar hasil pengamatan guru adalah sebagai berikut.

$$\text{Penampilan} = \frac{\text{Pemerolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh nilai penampilan aktifitas guru dari masing-masing observer, maka dihitung rata-rata nilai observasi dari observer pertama dan kedua, dengan rumus sebagai berikut,

$$\text{Nilai Observer} = \frac{\sum 01 + \sum 02}{2}$$

Keterangan:

01= nilai penampilan yang diberikan oleh observer pertama

02= nilai penampilan yang diberikan oleh observer kedua

Nilai observasi tersebut dikategorikan menggunakan skala penilaian berikut ini.

Tabel 3.9
Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru

| Nilai Observasi | Kategori Nilai | Kriteria Penilaian |
|-----------------|----------------|--------------------|
| 85-100 | A | Sangat Baik |
| 75-84 | B | Baik |
| 60-74 | C | Cukup |
| 10-59 | D | Kurang |
| 0-9 | K | Sangat Kurang |

(3) Menganalisis Hasil Jurnal Siswa

Jurnal siswa dianalisis berdasarkan tiga kategori jawaban, yaitu jawaban positif, jawaban negatif, dan jawaban netral.

$$\text{Persentase setiap kategori} = \frac{\text{Jumlah kategori jawaban}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

(4) Menganalisis hasil karya siswa berupa cerpen

Nilai yang sudah diperoleh siswa dari setiap cerpennya dikategorikan dengan sistem PAP (Penilaian Acuan Patokan) yang diadaptasi dari Nurgiantoro, yaitu PAP skala lima sebagai berikut.

Tabel 3.10
Penilaian PAP Skala Lima

| Interval Tingkat Penguasaan | Kategori Nilai | Keterangan |
|------------------------------------|-----------------------|-------------------|
| 85-100 | A | Baik Sekali |
| 75-84 | B | Baik |
| 60-74 | C | Cukup |
| 40-59 | D | Kurang |
| 0-39 | K | Kurang Sekali |

3.7 Kriteria Penilaian Menulis Cerpen

Dalam menganalisis hasil lembar siswa, peneliti menggunakan prosedur penilaian supaya hasil penilaian memenuhi derajat validitas dan reabilitas yang baik. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penilaian analitik (penilaian terhadap satu aspek tertentu) dengan mempertimbangkan hasil tulisan siswa yang dinilai dari aspek tertentu. Aspek yang dinilai dan dianalisis adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11
Pedoman Kriteria Penilaian Menulis Cerpen

| No | Aspek | Kriteria dan Skor | | | |
|----|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| | | 25 | 20 | 15 | 10 |
| 1 | Kelengkapan aspek formal cerpen | Memuat 1) Judul 2) Nama pengarang 3) Dialog 4) Narasi | Hanya memuat tiga subaspek (misalnya hanya memuat judul, nama pengarang dan narasi) | Hanya memuat dua subaspek (misalnya hanya memuat judul dan narasi) | Hanya memuat satu subaspek (misalnya hanya memuat narasi) |
| | | Bobot : 1 | | | |
| 2 | Kelengkapan unsur intrinsik cerpen | Memuat 1) fakta cerita (alur, tokoh dan latar) 2) sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, dan gaya bahasa) 3) pengembangan isi yang relevan dengan judul | Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap (misalnya dalam fakta cerita hanya memuat alur dan tokoh tanpa disertai latar yang jelas) | Hanya memuat dua subaspek (misalnya hanya memuat fakta cerita dan sarana cerita) | Hanya memuat satu subaspek (misalnya hanya memuat fakta cerita) |
| | | Bobot : 1 | | | |
| 3 | Keterpaduan unsur/struktur cerpen | Struktur disusun dengan memerhatikan 1) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah dan akhir) | Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap (misalnya kaidah plot hanya menunjukkan rasa ingin tahu dan kejutan, | Hanya memuat dua subaspek | Hanya memuat satu subaspek |

| No | Aspek | Kriteria dan Skor | | | |
|----|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| | | 25 | 20 | 15 | 10 |
| | | 2) dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis) Dimensi latar (tempat, waktu, social) Bobot: 2 | namun tidak menunjukkan keutuhan) | | |
| 4 | Kesesuaian Penggunaan bahasa cerpen | Menggunakan 1) kaidah EYD 2) keajekan penulisan 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar Bobot: 1 | Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap (misalnya masih ditemukan kata-kata yang tidak sesuai kaidah EYD) | Hanya memuat dua subaspek (misalnya hanya menggunakan kaidah EYD dan keajekan penulisan) | Hanya memuat satu subaspek (misalnya hanya menggunakan kaidah EYD) |

(Sumber: Sumiyadi .2010. *Kriteria Penilaian Menulis Cerpen*)



Mutia Latifah, 2012

Penggunaan Media Foto Dramatik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu